



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai objek penelitian yang akan penulis teliti, objek penelitian akan berisi mengenai gambaran singkat tentang apa yang akan diteliti penulis. Selain objek penelitian, terdapat disain penelitian yang berisi tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan serta menguraikan alasan dan manga cara pendekatan tersebut digunakan. Terdapat juga variabel penelitian, dalam variabel penelitian penulis akan menjabarkan masing – masing variabel serta definisi nya dan menjabarkan apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator dari variabel – variabel yang akan penulis teliti.

Selain objek penelitian, disain penelitian dan variabel penelitian terdapat juga teknik pengumpulan data, yang akan berisi tentang bagaimana penulis akan mengumpulkan data dan cara atau teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Terdapat juga teknik pengambilan sampel yang akan berisi bagaimana penulis akan memilih anggota populasi menjadi sampel. Yang terakhir adalah teknik analisis data yang akan menjabarkan bagaimana penulis akan mengolah dan menganalisis data yang ada.

#### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak UMKM yang terdapat di ITC Cempaka Mas. Data yang akan diteliti akan diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner oleh para Wajib Pajak pada tahun 2021. Penelitian ini akan menguji pengaruh sanksi perpajakan, kesadaran perpajakan dan religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak.



## B. Disain Penelitian

Disain penelitian ini dapat dilihat dari perspektif menurut Cooper & Schindler (2017 : 146) sebagai berikut :

### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan sekarang ini termasuk merupakan studi formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, kuesioner akan dibagikan dan diisi oleh responden Wajib Pajak secara langsung berdasarkan dari indikator variabel yang sedang diteliti.

### 3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian desain *ex post facto* (*ex post facto design*) karena penulis tidak memiliki kontrol terhadap variabel – variabel, dalam arti memanipulasi variabel tersebut. Penulis hanya akan melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan Studi

Tujuan dari penelitian ini termasuk dalam kausal eksplanatori dimana tujuan penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antar variabel satu dengan lain dan menganalisis bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

### 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan dimensi waktu *cross-sectional* karena penelitian ini hanya dilakukan sekali dalam satu waktu atau periode.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik, dimana studi ini membuat kesimpulan dari sampel responden Wajib Pajak, dan hipotesis penelitian ini diuji secara kuantitatif.

## 7. Lingkungan Penelitian

Lingkup dari penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan, karena penulis akan langsung membagikan kuesioner kepada responden Wajib Pajak yang ingin diteliti.

## 8. Kesadaran Partisipan

Data penelitian ini diperoleh langsung dari Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan UMKM dan diisi secara sadar oleh responden.

## C. Variabel Penelitian

Pada bagian variabel penelitian, penulis akan menjabarkan definisi dan indikiator setiap varibael yang digunakan. Terdapat 2 macam variabel penelitian yang digunakan oleh penulis, yaitu :

### 1. Variabel Dependen (Kepatuhan Wajib Pajak)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam meneliti dengan tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi variabel independen nya Sekaran dan Bougie (2017 : 77). Variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Berikut jabaran mengenai variabel kepatuhan wajib pajak :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.1**  
**Kepatuhan Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Formal	Mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mengetahui saya sudah memenuhi syarat untuk menjadi wajib pajak karena saya memiliki usaha</li> <li>2. Sebagai Wajib Pajak yang patuh maka saya sudah mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP</li> </ol>
		Menyetorkan pajak terutang dengan tepat waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sebagai Wajib Pajak yang patuh saya membayar / menyetorkan pajak</li> </ol>

©

Dilarang untuk menyalin atau menjiplak isi buku ini tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



	<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>      <b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>		<p>PPh final UMKM yang terutang, tidak pernah terlambat (paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya) (Sebelum Pandemi)</p> <p>4. Sebagai Wajib Pajak yang patuh saya membayar / menyetorkan pajak PPh terutang tahunan yang masih kurang bayar (jika ada penghasilan lain diluar usaha UMKM) tidak pernah terlambat (paling lambat 31 maret setelah tahun berakhir)</p> <p>5. Apabila saya terlambat dalam</p>
--	---	--	---



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian</b></p>
	<p>Melaporkan pajak yang sudah dibayar beserta perhitungan pajaknya</p>
	<p>6. Selama masa pandemi saya memanfaatkan fasilitas PPh final (UMKM) yang ditanggung pemerintah</p>
<p>membayar pajak, saya selalu bersedia dikenakan sanksi bunga sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.</p>	<p>7. Sebagai Wajib Pajak yang patuh, saya selalu melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa dengan tepat waktu (paling lambat tanggal 20 bulan berikutnya) (Sebelum pandemi)</p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	
	<p>Kepatuhan Material Rahayu (2020: 193 - 194)</p>
	<p>Menghitung pajak yang terutang dengan benar dan sesuai dengan peraturan perpajakan</p>
<p>8. Sebagai Wajib Pajak yang patuh, saya selalu melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan UMKM dengan tepat waktu (paling lambat tanggal 31 maret tahun berikutnya)</p> <p>9. Saya selalu mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dengan benar, lengkap, dan jelas saya termasuk Wajib Pajak yang patuh.</p>	<p>10. Saya akan dikatakan patuh apabila saya menghitung jumlah pajak terutang (sesuai dengan omzet) saya dengan</p>

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			<p>benar dan jujur sesuai dengan peraturan perpajakan. (sebelum pandemi)</p> <p>11. Saya selalu menghitung PPh final UMKM sebesar 0,5% x omzet (sebelum pandemi)</p>
---	--	--	--

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**2. Variabel Independen**

Menurut Sekaran dan Bougie (2017: 79) variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sanksi perpajakan, kesadaran perpajakan, dan religiusitas.

**a. Sanksi Perpajakan**

Sanksi perpajakan dapat digunakan sebagai alat preventif atau untuk mencegah para wajib pajak tidak melanggar peraturan perpajakan. Maka, variabel sanksi perpajakan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**Tabel 3.2**  
**Sanksi Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Perpajakan	Sanksi Administrasi	Sanksi Denda	1. Saya tahu apabila saya terlambat melapor SPT tahunan orang pribadi akan terkena sanksi denda sebesar Rp. 100.000, maka dari itu saya patuh.
		Sanksi Bunga	2. Perubahan sanksi bunga yang sebelumnya 2% berubah menjadi lebih kecil (sesuai dengan suku bunga acuan) menurut UU No. 11 Tahun 2020 membuat saya semakin patuh dalam menjalankan

©

Dokumen ini adalah hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			<p>kewajiban perpajakan.</p> <p>3. Saya tahu apabila saya tidak atau kurang membayar utang pajak maka saya akan dikenakan sanksi bunga, maka dari itu saya patuh.</p>
		<p>Sanksi Kenaikan</p>	<p>4. Saya tahu apabila saya tidak menyampaikan SPT secara tidak lengkap dan benar yang dilakukan karena kealpaan dan pertama kali, saya akan dikenakan kenaikan sebesar 200%, maka dari itu saya patuh.</p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p><b>Sanksi Pidana</b></p> <p>Mardiasmo (2019: 72-79)</p>	<p><b>Denda Pidana</b></p>	<p>5. Saya tahu apabila saya melanggar peraturan perpajakan, saya akan dikenakan denda pidana sebanyak – banyaknya, maka dari itu saya patuh.</p>
		<p><b>Pidana Kurungan</b></p>	<p>6. Saya tahu apabila saya kealpaan atau tidak menyampaikan SPT dengan benar saya akan dikenakan pidana kurungan paling singkat 3 bulan atau paling lama 1 tahun sesuai dengan peraturan perpajakan, maka dari itu saya patuh.</p>
		<p><b>Pidana Penjara</b></p> <p>Mardiasmo (2019: 72-79)</p>	<p>7. Saya tahu apanila saya memalsukan data atau</p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			<p>mengecilkan jumlah pendapatan akan dikenakan sanksi pidana penjara selama mungkin sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, maka dari itu saya patuh.</p>
--	--	--	---

**b. Kesadaran Perpajakan**

Kesadaran perpajakan merupakan suatu keadaan dimana seseorang sadar, mengerti, mengetahui tentang perpajakan dan juga mengerti betapa pentingnya perpajakan dalam perekonomian suatu negara. Berikut adalah penjabaran variabel kesadaran perpajakan :

**Tabel 3.3**  
**Kesadaran Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Perpajakan	Wajib Pajak mengerti dan memahami	Wajib Pajak mengerti dan paham tentang perpajakan	1. Saya sadar Pajak merupakan penghasilan utama suatu negara

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>tentang perpajakan Rahayu (2020: 191)</p>		<p>2. Saya sadar pajak merupakan suatu kewajiban yang dikenakan kepada rakyat secara terpaksa dan diatur Undang – undang.</p>
		<p>Memahami fungsi dan tujuan pembayaran pajak kepada negara Rahayu (2020: 191)</p>	<p>3. Saya sadar Pembayaran pajak digunakan untuk membiayai pembangunan negara, pendidikan dan kesehatan. 4. Saya sadar Pajak digunakan pemerintah sebagai alat untuk mengatur perekonomian negara.</p>
			<p>5. Saya sadar pembayaran pajak dapat meningkatkan</p>

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>			<p>kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pembangunan negara.</p>
---	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### c. Religiusitas

Menurut (Ermawati & Afifi, 2018) religiusitas merupakan keadaan dimana seseorang benar – benar menaati, memahami agama yang dianut dan juga memiliki tingkat keyakinan yang tinggi akan agama yang dianutnya. Bila dikaitkan dengan perpajakan bila seorang Wajib Pajak memiliki kereligiusitasan dalam dirinya maka dia akan lebih mematuhi dan menjalani kewajiban perpajakannya. Maka religiusitas dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Religiusitas**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Religiusitas	Ekstrinsik	Agama sebagai tujuan untuk kenyamanan dan keselamatan	1. Saya menjalankan kewajiban perpajakan kepada Negara memberikan saya rasa tenang dan damai karena saya sudah



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			<p>menjalankan salah satu yang agama saya ajarkan di kitab suci.</p>
<p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Intrinsik Menurut Allport dan Ross (1967) dalam (Holdcroft, 2006)</p>	<p>Mementingkan keyakinan iman dan menjalankan agama</p> <p>Menurut Allport dan Ross (1967) dalam (Holdcroft, 2006)</p>	<p>2. Saya membayar pajak karena dalam kitab suci disebutkan bahwa pemerintah boleh untuk memungut pajak terhadap rakyatnya,</p> <p>3. Saya tidak mau melanggar peraturan perpajakan karena peraturan dibuat oleh pemimpin atau wakil rakyat dan didalam agama kita harus taat pada pemimpin.</p> <p>4. Saya selalu jujur dalam membayar dan melaporkan pajak karena dalam agama tidak diperbolehkan</p>



			untuk berbuat ketidakjujuran.
--	--	--	-------------------------------

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada Wajib Pajak UMKM yang berada di ITC Cempaka Mas.

Kuesioner merupakan kumpulan – kumpulan pertanyaan yang sudah dirumuskan dan ditulis oleh penulis yang kemudian akan disebarkan untuk diisi oleh responden. Kuesioner yang disebarkan bisa diisi oleh responden sesuai dengan pilihan yang menurut mereka sesuai melalui jawaban yang telah disediakan.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil sebanyak 30 responden untuk menguji validitas dan reliabilitas pada pra-kuesioner. Sedangkan sampel yang akan diambil untuk kuesioner adalah 50 responden, jumlah sampel ini dianggap cukup karena menurut Roscoe (1982) dalam Sugiyono (2012: 130) sampel diambil sebanyak sepuluh kali variabel.

Penulis akan menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* karena sampel dalam populasi tidak dapat digeneralisasikan secara pasti, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode *Judgement Sampling*, dimana penulis hanya akan memilih responden yang memiliki kualifikasi tertentu sehingga penulis bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## F. Teknik Analisis Data

### 1. Skala Likert

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan skala likert sebagai jawaban dari pernyataan yang sudah penelliti tentukan. Menurut Sekaran dan Bougie (2017).

Skala likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa kuat responden dalam menyetujui suatu pernyataan berdasarkan skala lima tingkatan atau poin. Dalam penelitian ini skala likert didasarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Skala Likert**

Skor	Tanggapan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Untuk melakukan uji kualitas data, maka penulis akan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016 : 52) uji validitas dapat digunakan untuk sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikatakan sah atau *valid* apabila

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Menguji validitas data dapat menggunakan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ ,  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir dari pernyataan tersebut *valid* atau sah.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016 : 47) reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan bagian indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas terdapat dua cara yaitu dengan *Repeated Messure* atau Pengukuran Ulang dan *One Shot* atau Pengukuran Sekali.

Penelitian ini menggunakan *One Shot* karena pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan pernyataan lain. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbranch Alpha* ( $\alpha$ ). Variabel dapat dikatakan reliabel apabila menghasilkan nilai *Cronbranch Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,70$ .



## 2. Analisis Deskriptif



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Analisis deskriptif adalah gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata – rata, standar deviasi, varian, nilai maksimum maupun minimum, *sum, range* Ghozali (2016: 19).

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016 : 103 - 104) uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi diantara variabel independen atau variabel bebas. Untuk mengukur apakah ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilakukan uji korelasi antara variabel independen dengan menggunakan *variance inflation factor (VIF)*.

Kriteria apakah ada atau tidaknya multikolonieritas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  dan *VIF*  $\geq 10$ , maka menunjukkan adanya multikolonieritas
2. Jikan nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  dan *VIF*  $\leq 10$ , maka tidak terjadi multikolonieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau sebelumnya. Autokorelasi bisa muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Menurut Ghazali (2016 : 107) untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dapat menggunakan alat uji *Durbin-Watson (DW)* dengan ketentuan sebagai berikut  $DU < Durbin-Watson (DW) < 4-DU$  artinya tidak terdapat autokorelasi

## c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat pada grafik Scatterplot dengan dasar analisis menurut Ghazali (2016: 134) yaitu :

- 1) Apabila ada pola tertentu seperti titik – titik yang membentuk pola teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka terindikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, titik – titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



#### d. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016: 154) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov, yaitu dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dan membandingkannya dengan tingkat kesalahan ( $\alpha = 5\%$ ) dengan kriteria sebagai berikut Ghozali (2016: 31) :

- 1) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)*  $> \alpha$  maka data terdistribusi secara normal
- 2) Jika *Asmpy. Sig (2-tailed)*  $< \alpha$  maka data tidak terdistribusi secara normal.

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

#### 4. Uji Hipotesis

Berikut adalah pengujian hipotesis yang akan dilakukan penulis :

##### a. Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016 : 95) koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1, apabila nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang dibutuhkan memprediksi variasi variabel independen. Pada umumnya, koefisien determinasi untuk data silang atau *crosssection* relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing – masing pengamatan. Sedangkan untuk data runtun waktu atau *time series* cenderung memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2016: 96) uji statistik F digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama – sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pada Uji F menguji joint hipotesis bahwa  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  secara simultan sama dengan nol, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka model penelitian dapat digunakan
- 2) Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka model penelitian tidak dapat digunakan

## c. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016: 99) uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Hasil uji t dapat dilihat dengan membandingkan nilai Signifikansi dengan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Signifikansi  $< 0,05$  artinya tolak  $H_0$ , terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen
- 2) Signifikansi  $> 0,05$  artinya tolak  $H_a$ , tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Sehingga hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah :

- 1)  $H_{01}$  : sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak  
 $H_{a1}$  : sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2)  $H_{02}$  : kesadaran perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak  
 $H_{a2}$  : kesadaran perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
- 3)  $H_{03}$  : religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak  
 $H_{a3}$  : religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

#### d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk meramal atau memprediksi variabel – variabel lain dalam suatu penelitian. Persamaan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Kepatuhan Wajib Pajak
- $\beta X_1$  = Sanksi Perpajakan
- $\beta X_2$  = Kesadaran Perpajakan
- $\beta X_3$  = Religiusitas
- $\varepsilon$  = Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.